

PENGARUH PENGUATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DAN OPTIMALISASI PERAN BUMDES TERHADAP KEMANDIRIAN DESA (Studi Pada Desa di Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka)

Hani Sri Mulyani^{1*}, Wulan Riyadi², Faskal Dias Anugrah³

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka, J. KH. Abdul Halim No 103 Majalengka, 45418, Indonesia

² Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka, J. KH. Abdul Halim No 103 Majalengka, 45418, Indonesia

³ Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka, J. KH. Abdul Halim No 103 Majalengka, 45418, Indonesia

*E-mail: hanisrimulyani@unma.ac.id

Submit: 16 Maret 2023

Revisi : 15 Mei 2023

Disetujui: 17 Juni 2023

ABSTRAK

Peneliti ingin mengetahui bagaimana penguatan pengelolaan keuangan desa dan peningkatan optimalisasi BUMDes dapat mempengaruhi kemandirian desa (studi di desa-desa di kecamatan Maja). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan sumber pengumpulan datanya adalah data primer. Sampel jenuh menjadi metode pengambilan sampel dengan analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris, dan bendahara di Kecamatan Maja. Sehingga diperoleh 54 data yang diolah. Regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25 berfungsi sebagai alat untuk pengujian hipotesis. Bukti parsial dan bersamaan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa dan Optimalisasi Peran BUMDes berpengaruh pada Kemandirian Desa.

Kata kunci: Optimalisasi peran BUMDes; Penguatan pengelolaan keuangan desa; kemandirian desa.

ABSTRACT

Researchers want to know how strengthening village financial management and increasing optimization of BUMDes can affect village independence (studies in villages in Maja sub-district). This study uses quantitative data and the source of data collection is primary data. Saturated sample becomes a sampling method with descriptive analysis and verification analysis. The population and sample of this study are village heads, village secretaries, and village treasurers in Maja District. In order to obtain 54 processed data. Multiple linear regression using SPSS version 25 serves as a tool for hypothesis testing. Partial and concurrent evidence from this study shows that Strengthening Village Financial Management and Optimizing the Role of BUMDes have an effect on Village Independence.

Keywords: Optimizing the role of BUMDes; Strengthening village financial management; Village independence.

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 23 Tahun 2014, program sentralisasi yaitu pelimpahan kendali pemerintahan dari pemerintah pusat terhadap pemerintah daerah didasarkan oleh asas otonomi. Dengan kebijakan sentralisasi, telah menimbulkan otonomi bagi pemerintah daerah. Otonomi daerah bertujuan guna mencapai kemandirian suatu daerah sehingga daerah dapat bebas memerintah tanpa adanya campur tangan dari pemerintahan pusat. Penyerahan kekuasaan daerah diikuti dengan penyerahan dana yang sebelumnya dipegang oleh negara. Hal ini dimaksudkan agar daerah dapat menjalankan semua urusan pemerintahan karena sumber pendanaan telah dialihkan ke pemerintah daerah. Jika mekanisme ini terwujud, cita – cita kemerdekaan daerah bisa menjadi kenyataan.

Adanya desa sangat berarti dalam proses membangun bangsa guna mewujudkan keinginan bangsa yang makmur (Hanidkk, 2021). Namun, seiring dengan era dan pengaruh globalisasi, daya tarik perkotaan menyebabkan tren berpindahnya masyarakat desa ke kota-kota besar meningkat. Oleh sebab itu, untuk dapat meningkatkan kesejahteraan di Indonesia diperlukan pembangunan yang dimulai dari pedesaan harus dijadikan prioritas utama.

Mewujudkan desa modern, tangguh dan independen membutuhkan peranan yang kuat dari berbagai pihak. Diantaranya dengan menjalankan BUMDes. Kalau BUMDes dapat beroperasi sebagaimana mestinya, apalagi dapat mengangkat PADes dan memperkecil angka tunakarya, kelak di masa yang akan datang desa menjadi lebih makmur dan independen (Saman, 2016).

Kemandirian desa adalah keadaan desa yang modern serta mampu menjalankan pembangunan desa guna menaikkan mutu kehidupan dan setinggi - tingginya kesejahteraan masyarakat desa (Hanidkk, 2021). Kemandirian desa mampu dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain penguatan pengelolaan keuangan desa, optimalisasi peran BUMDes, dan PADes sebagai penerimaan yang dihasilkandi pemerintahan desa dan didasarkan oleh hak masyarakat adat serta pemerintah daerah ditingkat desa (Hanidkk, 2021).

Faktor lain yang bisa menjadikan kemandirian desa seperti kemampuan sendiri, dimana desa harus mempunyai sikap tidak bergantung dan kebutuhan dapat dipenuhi sesuai dengan potensi, dan juga dapat memecahkan masalah yang ada di desa tersebut. Faktor selanjutnya Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa merupakan meningkatkan atau memelihara kegiatan persiapan, implementasi, reportdan tanggungjawab keuangan desa oleh pemimpin desa.(Hani dkk, 2021).

Faktor selanjutnya Optimalisasi peran BUMDes adalah keadaan BUMDes akan berperan krusial pada saat menopang masyarakat pedesaan dengan ikut serta mempromosikan hasil produksi sendiri, meminjamkan uang kepada masyarakat untuk mendirikan usaha, dll. (Hani dkk, 2021). BUMDes merupakan perwujudan yang dijalankan oleh pemerintah untuk mencari pemerataan guna menutup kesenjangan antara perkotaan dan pedesaan. BUMDes harus melahirkan industry kreatif yang memberdayakan masyarakat desa.

Pengelolaan keuangan desa dan optimalisasi peran BUMDes memiliki peran krusial dalam memfasilitasi terwujudnya peningkatan kemandirian desa. Penduduk desa yang mayoritasnya sebagai petani baik itu berkebun, nelayan dan beternak, hendaknya dapat menaikkandaya cipta sehingga dapat menaikkan derajat kesejahteraaannya, juga dapat meningkatkan derajat hidup masyarakat secara nasional.

Dengan masih banyaknya desa yang belum dapat dikategorikan sebagai desa yang mandiri pengelolaan keuangan desa dan mengoptimalkan peran BUMDes di desanya dan menjadi sumber di kecamatan maja, diharapkan desa-desa tersebut dapat meningkatkan taraf hidup mereka dengan meningkatkan pendapatan mereka untuk pembangunan.

Mengingat hal tersebut di atas, peneliti tertarik dalam meneliti topik berjudul “ **PENGARUH PENGUATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DAN OPTIMALISASI PERAN BUMDES TERHADAP KEMANDIRIAN DESA (Studi Pada Desa di Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka)**”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Pada dasarnya selain mendeskripsikan atau menjelaskan data yang terkumpul, penelitian ini juga menguji kebenaran hipotesis dengan memakai metode analisis regresi linier berganda. Dengan data kuantitatif. Data primer yang digunakan dalam analisis ini dikumpulkan melalui kuisioner dengan kepala desa, sekretaris, dan bendahara dari Kecamatan Maja.

Pada penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Setelah mengumpulkan data dan menggunakan beberapa teknik penelitian, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diteliti dengan menggunakan metode yang mendukung pengolahan, analisis, dan interpretasi data. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, dan analisis verifikatif, serta pengujian hipotesis.

Populasi penelitian adalah kepala desa, sekretaris, dan bendahara pada desa di kecamatan Maja. Dengan total jumlah sampel menjadi sebanyak 54.

Tabel 1. Daftar Desa dan Jumlah Sampel Desa Kecamatan Maja

Kabupaten Majalengka

| No | Desa | Sampel |
|----------------------|--------------|-----------|
| 1 | Cihaur | 3 |
| 2 | Wanahayu | 3 |
| 3 | Cengal | 3 |
| 4 | Anggrawati | 3 |
| 5 | Cipicung | 3 |
| 6 | Malongpong | 3 |
| 7 | Tegalsari | 3 |
| 8 | Maja Selatan | 3 |
| 9 | Maja Utara | 3 |
| 10 | Pasanggrahan | 3 |
| 11 | Cieurih | 3 |
| 12 | Kertabasuki | 3 |
| 13 | Sindangkerta | 3 |
| 14 | Banjaran | 3 |
| 15 | Paniis | 3 |
| 16 | Cicalung | 3 |
| 17 | Pageraji | 3 |
| 18 | Nunuk Baru | 3 |
| Jumlah Sampel | | 54 |

Sumber: Data diolah sendiri (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Deskriptif

| Variabel | Total skor Kuesioner | Nilai Minimum | Nilai Maksimum | Rata-Rata | Interval |
|-------------------------------------|----------------------|---------------|----------------|-----------|-----------------|
| Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa | 1932 | 432 | 2160 | 242 | 346 (1816-2160) |
| Optimalisasi Peran BUMDes | 2375 | 540 | 2700 | 237 | 432 (2268-2700) |
| Kemandirian Desa | 1444 | 324 | 1620 | 241 | 259 (1360-1620) |

Sumber : *Output* SPSS 25, data diolah sendiri, 2022.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti menunjukkan kategori sangat baik.

ANALISIS VERIFIKATIF

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

| Model | B | Std. Error |
|-------------------------------------|-------|------------|
| Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa | 0,403 | 0,104 |
| Optimalisasi Peran BUMDes | 0,192 | 0,074 |

Sumber : *Output SPSS 25, data diolah sendiri, 2022.*

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

| Variabel | Koefisien Determinasi | Persentase |
|---|-----------------------|------------|
| Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa | 0.623 | 39,94 |
| Optimalisasi Peran BUMDes | 0.547 | 29,92% |
| Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa dan Optimalisasi Peran BUMDes | 0.460 | 21,2% |

Sumber : *Output SPSS 25, data diolah sendiri, 2022.*

Pada tabel 3, dapat diketahui bahwa Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa mempengaruhi kemandirian desa sebesar 39,94%. Begitupun Optimalisasi Peran BUMDes mempengaruhi sebesar 29,92% terhadap kemandirian desa. Kemudian secara bersama-sama Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa dan Optimalisasi Peran BUMDes mempengaruhi 21,2% terhadap kemandirian desa.

UJI HIPOTESIS

Uji Parsial

Tabel 4. Uji t

| Variabel | t _{hitung} | t _{tabel} | Sig. |
|-------------------------------------|---------------------|--------------------|-------|
| Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa | 3.889 | 2,007 | 0.000 |
| Optimalisasi Peran BUMDes | 2.606 | 2,007 | 0.000 |

Sumber : *Output SPSS 25, data diolah sendiri, 2022.*

- Berdasarkan Tabel 4, nilai penguatan pengelolaan keuangan desa adalah sebesar 3,889 serta nilai sig. 0,000. 0 dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,889 > 2,007$ dan taraf sig. $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_0 tidak diterima. Oleh karena itu penguatan pengelolaan keuangan desa mempengaruhi kemandirian desa.
- Berdasarkan tabel 4, nilai optimalisasi peran BUMDes adalah sebesar 1,683 serta nilai sig. 0,000, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.606 > 2,007$ dan taraf sig. $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_0 tidak diterima. Oleh karena itu optimalisasi peran BUMDes mempengaruhi kemandirian desa.

Uji Simultan

Tabel 5. Uji f

| Variabel Independen | f _{hitung} | f _{tabel} | Sig. |
|---|---------------------|--------------------|-------|
| Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa dan Optimalisasi Peran BUMDes | 21.696 | 3.18 | 0.000 |

Berdasarkan tabel 5, nilai f_{hitung} sebesar 21.696 dengan nilai sig. 0,000. dikarenakan $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $21.696 > 3,18$ dan taraf sig. $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 tidak diterima. Oleh karena itu penguatan pengelolaan keuangan desa dan optimalisasi peran BUMDes secara simultan mempengaruhi kemandirian desa.

PENGAJIAN

Pengaruh Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kemandirian Desa

Bersumber pada hasil penelitian ini diketahui bahwa penguatan pengelolaan keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan pada kemandirian desa. Yang dimaksud dari positif dan signifikan disini berarti bahwa penguatan pengelolaan keuangan desa berada pada kategori sangat baik dalam mempengaruhi kemandirian desa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian hipotesis parsial, penguatan pengelolaan keuangan desa memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu sebesar $t_{hitung} 3,889 > t_{tabel} 2,007$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 tidak diterima. Hipotesis pertama dapat dibuktikan kebenarannya. Artinya, jika pemerintahan desa mampu melakukan pengelolaan keuangan desa dengan keterbukaan, tanggung

jawab, keterlibatan, dan sistematis mengelola anggaran maka akan semakin meningkatkan kemandirian desa.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan pengelolaan keuangan desa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian desa. Peneliti menemukan bahwa sebagian besar desa di Kecamatan Maja memiliki landasan pengelolaan keuangan desa yang kokoh, mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban, berdasarkan tanggapan terhadap kuesioner dan inspeksi lapangan. Pemerintah desa juga lebih transparan, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengelola dana desanya kepada masyarakat. Berdasarkan apa yang telah dilakukan pemerintah desa dalam melakukan penguatan pengelolaan keuangan desa maka pemerintah desa harus dapat mempertahankan dan terus meningkatkan hal tersebut, agar dapat terus meningkatkan kemandirian desa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian lain oleh Hani dkk (2021), dimana hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa optimalisasi peran BUMDes berpengaruh terhadap kemandirian desa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penguatan pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Maja sudah sangat baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan pemerintah desa yang telah melaksanakan penggunaan anggaran secara tepat untuk meningkatkan kemandirian desa dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Pengaruh Optimalisasi Peran BUMDes Terhadap Kemandirian Desa

Bersumber pada hasil penelitian ini diketahui bahwa optimalisasi peran BUMDes berpengaruh positif dan signifikan pada kemandirian desa. Yang dimaksud dari positif dan signifikan disini berarti bahwa optimalisasi peran BUMDes berada pada kategori sangat baik dalam mempengaruhi kemandirian desa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian hipotesis parsial, optimalisasi peran BUMDes memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu sebesar t_{hitung} 2,606 > t_{tabel} 2,007 serta nilai sig. 0,000 < 0,05 sehingga H_0 tidak diterima. Oleh karena itu hipotesis kedua dapat dibuktikan kebenarannya. Artinya, peran BUMDes masing-masing desa di Kecamatan Maja telah berjalan optimal sebagaimana mestinya yaitu sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan dinamisator dalam meningkatkan kemandirian desa.

Sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian ini, peningkatan fungsi BUMDes memiliki dampak yang nyata dan menguntungkan bagi kebebasan warga desa untuk menjalani kehidupannya sendiri di luar kendali pemerintah. Karena BUMDes merupakan salah satu forum ekonomi di desa yang akan membantu masyarakat desa meningkatkan taraf hidup khususnya dalam bidang ekonomi, maka sangat bermanfaat apabila BUMDes telah mampu berperan optimal dengan mempromosikan produk-produk unggulan lokal desa, yang kemudian dijual melalui BUMDes, untuk menambah pendapatan desa. Berdasarkan apa yang telah dilakukan BUMDes dalam mengoptimalkan perannya maka BUMDes harus dapat mempertahankan dan terus meningkatkan hal tersebut, karena hal tersebut dapat meningkatkan kemandirian desa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian lain oleh Hani dkk (2021), dimana hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa optimalisasi peran BUMDes berpengaruh terhadap kemandirian desa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa optimalisasi peran BUMDes di Kecamatan Maja sudah sangat baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan peran BUMDes yang telah memberikan motivasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan asli desa, perekonomian desa melalui peran BUMDes di desa tersebut.

Pengaruh Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa dan Optimalisasi Peran BUMDes Terhadap Kemandirian Desa

Berdasarkan temuan penelitian ini, penguatan pengelolaan keuangan desa dan optimalisasi fungsi BUMDes memberikan dampak yang cukup besar dan menguntungkan bagi kemandirian masyarakat desa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama, penguatan pengelolaan keuangan desa dan optimalisasi peran BUMDes memiliki nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, yaitu sebesar f_{hitung} 21,696 > f_{tabel} 3,18 serta nilai sig. 0,000 < 0,05 sehingga H_0 tidak diterima. Dengan demikian hipotesis ketiga dapat dibuktikan kebenarannya. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya penguatan pengelolaan keuangan desa dan terus mengoptimalkan peran BUMDes di desa maka akan meningkatnya kesejahteraan masyarakat yang kemudian akan meningkatkan kemandirian desa

tersebut. Dengan demikian maka pengelolaan keuangan desa dan optimalisasi peran BUMDes secara simultan berpengaruh dan signifikan pada kemandirian desa dapat diterima.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

SIMPULAN

Bersumber pada hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25 yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penguatan pengelolaan keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian desa. Jadi kian bertambah kuat penguatan pengelolaan keuangan desa akan membuat kemandirian desa juga kian bertambah meningkat.
2. Optimalisasi peran BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian desa. Jadi kian bertambah kuat optimalisasi peran BUMDes akan membuat kemandirian desa juga kian bertambah meningkat.
3. Penguatan pengelolaan keuangan desa dan optimalisasi peran BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian desa. Jadi kian bertambah kuat penguatan pengelolaan keuangan desa dan optimalisasi peran BUMDes akan membuat kemandirian desa juga kian membuat meningkat.

IMPLIKASI

Beberapa saran untuk pemerintah desa, BUMDes, dan penelitian mendatang telah dibuat berdasarkan hasil pengolahan data dan kesimpulan yang dicapai dalam penelitian ini:

1. Pemerintah desa harus bisa mempergunakan dana desa dengan sebaik-baiknya dan berdasarkan kebutuhan warga setempat. Karena jika hal tersebut dapat terlaksana maka apa yang dibutuhkan oleh warga dapat terpenuhi dan akan meningkatkan kesejahteraan kepada masyarakat yang merupakan tujuan utama dari kemandirian desa.
2. Adanya peran serta aktif dari seluruh masyarakat desa setempat serta ketua BUMDes untuk dapat selalu melakukan pendampingan pada setiap perencanaan pembangunan yang akan dilakukan desa, karena dalam proses perencanaan pembangunan tersebut dibutuhkan usulan supaya pembangunan di desa tersebut dapat tercapai sesuai dengan rencana dan kebutuhan masyarakat desa setempat.
3. Pemerintah desa harus mampu bertanggungjawab menjaga ketertiban dan keamanan desa. Dikarenakan jika kondisi desa tersebut aman dan tertib maka akan membuat masyarakat desa menjadi merasa aman dan nyaman yang akan meningkatkan produktivitas masyarakat desa dimana hal tersebut dapat meningkatkan kemandirian desa.
4. Dikarenakan perangkat desa mengisi kuesioner secara normatif, yang artinya perangkat desa mengisi pernyataan kuesioner berdasarkan apa yang menurut mereka baik, padahal tidak sesuai dengan empiris daerahnya. Hal tersebut menyebabkan adanya perbedaan antara hasil penelitian dengan kondisi empiris di desa tersebut. Berdasarkan hal tersebut penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan indikator atau instrumen pernyataan yang memang bisa merefleksikan kondisi empiris di desa tersebut. Seperti dipengemasan pernyataan, karena kuesioner yang baik itu bukan persepsi tapi berdasarkan data empiris. Artinya pernyataan

tersebut bukan pendapat orang yang ditanya tapi harus mencerminkan kondisi empiris di desa itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L. G. R. U. (2019). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Panti Asuhan (Studi Pada Psaa Udyana Wiguna Singaraja) Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 408. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20067>
- Alfi, M. (2018). Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII DI MTsN 2 Tulungagung. *UIN Satu Tulungagung Institutional Repository*, 15–51. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8065>
- Astuti, H. K. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Pertenakan Sapi Perah (Studi Kasus Desa Pudak Kulon, Kec. Pudak, Kab Ponorogo). *Sains Dan Teknologi*, 1.
- Endah, K. (2018). Mewujudkan Kemandirian Desa melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Galuh*, Vol. 4 No.
- Fujiartanto, Agusta, I. (2014). *Indeks Kemandirian Desa*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Majalengka (2020). *Penduduk Menurut Desa, Kelurahan di Kecamatan Maja*. <https://majalengkakab.bps.go.id/statictable/2021/07/19/387/penduduk-menurut-desa-kelurahan-di-kecamatan-maja-2020.html>
- Mulyani, H. S., Sudirno, D., & Juliana R, M. I. D. (2021). Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa Dan Optimalisasi Peran Bumdes Terhadap Kemandirian Desa. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 87–98. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v2i1.1009>
- Nugrahaningsih, P., Falikhatun, F., & Winarna, J. (2016). Optimalisasi Dana Desa Dengan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Des) Menuju Desa Mandiri. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 37. <https://doi.org/10.20961/jab.v16i1.190>
- Kementerian RI (2014). *UU RI No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38685/uu-no-23-tahun-2014>.
- Sari, A. G. P. (2020). Eksistensi BUMDes Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, XII(2), 40–49.
- Setiawan, A. E. (2021). Optimalisasi Keselamatan Kerja Dalam Proses Memasuki Enclosed Space Guna Meminimalisir Kecelakaan Kerja di Atas KM Sabuk Nusantara 106. *Karya Tulis Universitas Maritim AMNI*.